

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi yang semakin canggih mengakibatkan keadaan lingkungan semakin menjadi perhatian khusus untuk dikaji. Lingkungan sudah mengalami berbagai macam perubahan yang cukup signifikan, salah satunya adalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan telah menjadi salah satu permasalahan yang tengah dihadapi kota maupun pelosok desa. Kesadaran masyarakat mengenai kelestarian lingkungan sudah mulai menurun drastis. Baik di lingkungan masyarakat secara umum maupun masyarakat khusus, seperti sekolah. Kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi kajian yang menarik mengingat manusia adalah khalifah di muka bumi. Mengingat kedudukannya sebagai khalifah di muka bumi, manusia bukan sekedar sebagai pemimpin, akan tetapi yang lebih penting tugasnya adalah memakmurkan bumi.¹ Perlunya kesadaran dan kepedulian lingkungan harus ditanamkan sejak dibangku sekolah, agar nanti Kondisi seperti ini tidak lain diakibatkan tingkah laku manusia sendiri,

Degradasi moral baik lingkungan maupun sosial sudah menjadi perhatian khusus. Mengingat MTs NU Miftahul Maarif adalah sekolah berbasis Islam, seharusnya kepedulian terhadap lingkungan maupun sosial menjadi perhatian khusus mengingat *basic* islam yang kuat. Permasalahan diatas mengidentifikasi bahwa kesadaran peserta didik terhadap peduli sosial masih tergolong kurang. Maka disinilah perlu pendidikan yang mampu mengantarkan seseorang untuk bersikap peduli terhadap sesama. Dunia seperti ini yang nantinya memberikan dorongan dan menjadi tantangan bagi para pendidik. Pendidik merupakan ujung tombak kualitas pendidikan di Indonesia. Jika pendidik tidak mengenalkan dan

¹ Eni Setyowati, Sampah: *Aktualisasi Nilai-Nilai Islam, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), 8.

mengarahkan peserta didik dalam melestarikan alam, maka bisa dikatakan pendidik gagal dalam menahkodai dunia pendidikan. Pernyataan ini diperkuat dengan perkataannya Imam Ghazali yang menyatakan bahwa, puncak keilmuan seseorang terletak pada sebuah pengamalan.² Pernyataan di atas menggambarkan adanya krisis moral yang menunjukkan bahwa salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter. Senada dengan hal tersebut, John Stuart Mill seperti dikutip Barnawi dan M. Arifin mengemukakan bahwa pengembangan karakter sebagai solusi untuk masalah sosial dan merupakan pendidikan ideal.³ Sekolah merupakan salah satu komponen yang paling tepat dijadikan mendidik karakter peserta didik. Hal ini sebagaimana pendapat Mirza Deswandi yang mengungkapkan bahwa mengembangkan masyarakat berkarakter dimungkinkan dapat efektif melalui pendidikan di sekolah.⁴

Lingkungan sekolah dengan suasananya yang khas mempunyai pengaruh pada pendidikan dan pengembangan karakter anak.⁵ Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas peserta didik dilakukan di sekolah, sehingga sosialisasi yang dilakukan di sekolah dapat berpengaruh besar terhadap karakter peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.⁶ Dengan adanya pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengkaji, mengeksplorasi dan menginternalisasikan serta menerapkan

² Imam Ghazali, *AyyuhalWalad*, (Jakarta, DepartemenKehakiman, 2001), 2.

³ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 17

⁴ Mirza Deswandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata", *Sosio Didaktika* 2, No 1 (2015): 32.

⁵ Paul Suparno, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Kanisius), 70.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 9

nilai-nilai karakter dalam perilaku sehari-hari. Hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MTs NU Miftahul Ma'arif menunjukkan fakta bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Sekolah ini juga mengedepankan pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan. Hal ini dapat diketahui melalui implementasi dalam berbagai kegiatan. Berkaitan dengan pendidikan karakter peduli sosial, salah satunya diwujudkan dengan cara mendidik peserta didik gemar dalam bersedekah.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengkaji dan mendalami permasalahan tersebut dengan dituangkannya judul **Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di Sekolah MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial dalam budaya sekolah di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus?
2. Bagaimana penanaman sikap peduli siswa tentang pendidikan karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di Sekolah MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus?
3. Bagaimana manfaat penanaman pendidikan karakter peduli sosial di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanaman pendidikan karakter peduli sosial dalam budaya di sekolah MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.
2. Untuk mengetahui penanaman pendidikan karakter peduli sosial dalam Pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penanaman pendidikan karakter peduli sosial di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis baik Secara langsung maupun tidak langsung tentang penanaman pendidikan karakter peduli sosial yang dilaksanakan di sekolah.

Dapat memberikan kontribusi serta wawasan baru yang diharapkan dapat menunjang mutu pendidikan di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa, dan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk memberikan kebijakan terhadap guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi guru

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru guna mengetahui sejauh mana hasil dari penanaman pendidikan karakter peduli sosial yang telah di terapkan, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa.

- c. Bagi Siswa

Sebagai acuan dasar bagi siswa dalam meningkatkan penanaman pendidikan karakter

kepedulian sosial sebagai motivasi untuk lebih peduli kepada diri sendiri, teman dan seluruh yang ada dalam lingkungan sekolah. Yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

d. Bagi seorang peneliti

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penanaman pendidikan karakter peduli sosial pada siswa, sehingga dapat menjadi pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik yang professional.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing maupun yang saling berhubungan, sehingga nanti akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Bab ini membahas mengenai bentuk dan pendahuluan penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai konsep dan teori yang relevan, dimana didalamnya memuat kajian teori-teori penanaman Pendidikan karakter peduli sosial, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

